



PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP EFEKTIVITAS SEKOLAH SDN SE KECAMATAN SUNGAI SEMBILAN KOTA DUMAI

Hernita¹, Isjoni², David Chairilisyah³

^{1,2,3} Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

¹hernita873@gmail.com, ²isjoni@yahoo.com, ³daviqch@yahoo.com

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan penulis, ditemukan fenomena-fenomena yang mengindikasikan bahwa masih rendahnya efektivitas sekolah dasar negeri kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai, antara lain pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh sekolah belum dipahami oleh seluruh warga sekolah, rendahnya kreativitas kepala sekolah dalam menyusun kurikulum sekolah, kurangnya pengembangan program sekolah dalam upaya membentuk karakter peserta didik, dan kepala sekolah kurang tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi guru. Tujuan utama melakukan penelitian yang dipaparkan dalam artikel ini adalah untuk menganalisis pengaruh supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah dasar negeri di kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dan penelitian menggunakan metode survey dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Populasi penelitian melibatkan 112 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara proporsional random sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 87 orang. Teknik analisis data yang dilakukan dalam dua tahap yakni secara statistik deskriptif dan inferensial. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan analisis regresi, koefisien regresi dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah sebesar 40%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah sebesar 83%, dan terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel efektivitas sekolah dan budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah sebesar 83%. Dengan demikian, pengaruh variabel supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah tersebut berada pada interpretasi yang tinggi.

Kata Kunci: supervisi kepala sekolah, budaya sekolah, efektivitas sekolah

THE INFLUENCE OF PRINCIPAL SUPERVISION AND SCHOOL CULTURE ON THE SCHOOL EFFECTIVENESS AT SDN SUNGAI SEMBILAN DUMAI

ABSTRACT

According to the author's observations, it is found the indicated phenomenon that public elementary school effectiveness is categorized as low in the Sungai Sembilan Dumai, the phenomena are the school achievement and goals have not been understood by all school members, the low creativity of the principal in implementing the school curriculum, the lack of school program development in order to build the student's character, and principals are less sensitive to the problems faced by teachers. The main purpose of the research described in this article is to analyze the effect of principal supervision and school culture on the effectiveness of public elementary schools in the Sungai Sembilan sub-district, Dumai. The type of research was quantitative research, and the research used a survey method by using a questionnaire as a data collection tool. The population of the research involved 112 people. The sampling technique was carried out by proportional random sampling in order to obtain the number of 87 people. The data analysis technique was carried out in two stages, descriptive and inferential statistics. In addition, the data obtained were analyzed by regression analysis, regression coefficient, and coefficient of determination. The results showed that there was a significant influence between the principal's supervision and school effectiveness, which was 40%. There was a significant influence between school culture and school effectiveness, which was 83%, and there was a mutual influence between school effectiveness variables and school culture and school effectiveness, which was 83%. Thus, the influence of the principal's supervision variable and school culture on the effectiveness of the school was classified into high interpretation.

Keywords: principal supervision, school culture, school effectiveness

Submitted	Accepted	Published
06 November 2021	08 September 2022	29 September 2022

Citation	:	Hernita., Isjoni., & Chairilisyah, D. (2022). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Budaya Sekolah Terhadap Efektivitas Sekolah SDN Se Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(5), 1429-1439. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8604 .
-----------------	---	---

PENDAHULUAN

Kepala sekolah harus mengetahui secara utuh cara-cara pengelolaan sekolah, merencanakan strategi-strategi pengembangan sekolah, memberdayakan dan meningkatkan

profesionalisme guru dan staf, menciptakan budaya sekolah yang baik, melakukan inovasi pendidikan maupun melibatkan masyarakat dan mengembangkan jejaring sekolah. Kepala sekolah harus lebih bersikap inovatif dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya melalui perbaikan, pengembangan serta pembaharuan program kerja untuk memajukan sekolahnya.

Efektifitas sekolah merujuk pada pemberdayaan semua sumber daya sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang telah ditetapkan. Efektifitas sekolah dapat dicerminkan dari budaya sang prilaku anggotanya dalam bekerja. Lingkungan kerja yang nyaman dan sarana dan prasarana yang memadai tentu menjadi pemicu terciptanya prosedur kerja yang membuat setiap unsur bekerja secara teratur, terarah, dan tepat. Oleh sebab itu, perlu adanya manajemen sekolah agar semua keinginan tersebut bisa disatukan dalam satu langkah bersama. Kebersamaan ini sangat perlu agar setiap individu yang ada dalam satu kelompok itu dapat berbagi gagasan, pengalaman dan saling mengharagai antar sesama.

Tetapi kenyataannya berdasarkan survey awal melalui wawancara langsung disertai dengan observasi dengan guru di SD negeri kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai ditemukan fenomena-fenomena yang mengindikasikan masih rendahnya efektivitas sekolah SD negeri se-kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai. Beberapa fenomena yang dialami di SD negeri se-kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai antara lain: Pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh sekolah belum dipahami oleh seluruh warga sekolah yang mengakibatkan guru dan warga sekolah kurang termotivasi untuk mencapai tujuan sehingga tujuan sekolah belum dapat terealisasi dengan baik. Rendahnya kreativitas kepala sekolah dalam menyusun kurikulum sekolah, sehingga pengelolaan sekolah belum efektif.

Pengembangan program sekolah dalam upaya membentuk karakter peserta didik belum maksimal sehingga perubahan perilaku atau sikap peserta didik masih jauh dari yang diharapkan.

Tingkat disiplin, loyalitas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang masih rendah serta pemberdayaan potensi yang ada di sekolah belum maksimal. Monitoring dan evaluasi belajar mengajar masih kurang terlaksana mengakibatkan kurangnya inovasi dalam proses KBM.

Budaya sekolah sangat erat kaitanya dengan pembentukan suasana sekolah yang kondusif. Bila suasana sekolah kondusif akan mendorong terwujudnya sekolah yang efektif. Budaya sekolah merupakan kata kunci yang perlu mendapat perhatian secara sungguh-sungguh dari para pengelola pendidikan. Budaya sekolah perlu dibangun berdasarkan kekuatan karakteristik budaya lokal masyarakat tempat sekolah itu berada. Budaya sekolah adalah detak jantung sekolah itu sendiri, perumusannya harus dilakukan dengan sebuah komitmen yang jelas dan terukur oleh komunitas sekolah yakni guru, siswa, manajemen sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, efektivitas sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dan budaya sekolah dalam menciptakan kualitas sekolah yang baik dan mengembangkan sikap inovatifnya untuk selalu melakukan sesuatu yang baru dalam pencapaian tujuan sekolah. Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Efektivitas sekolah SD negeri se-kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai.

KAJIAN TEORETIS

Supervisi kepala sekolah

Menurut Lantip dan Sudiyono dalam Jamal Ma'mur, inti supervisi akademik adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sasarannya adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri atas materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.

Menurut Glickman dalam Jamal Ma'mur supervisi akademik adalah serangkaian

kegiatan yang dapat membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Sasarannya adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri atas materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala sekolah adalah aktivitas pembinaan yang direncanakan memberikan bantuan kepada guru dalam mengembangkan situasi belajar mengajar kearah yang lebih baik, dengan indikatornya 1) Pembinaan, 2) Pengembangan profesional, 3) Evaluasi.

Budaya sekolah

Menurut Deal dan Peterson dalam Supardi (2015; 221) menyatakan bahwa Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan symbol-symbol yang dipraktekkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas.

Berdasarkan dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah adalah pandangan hidup, nilai-nilai atau norma-norma yang dianut yang ditunjukkan dan dilakukan oleh seluruh warga sekolah yang dijadikan pedoman dalam bekerja dan bertingkah laku untuk mencapai tujuan sekolah. Dapat diukur dengan indikator, (1) Penerimaan anggota terhadap anggota sekolah, (2) Penanaman nilai-nilai sekolah terhadap anggota sekolah, (3) Sikap dan kebiasaan, (4) Tradisi yang dianut.

Efektivitas sekolah (Y)

Efektivitas sekolah merupakan hal mutlak yang dimiliki bagi setiap sekolah dalam melaksanakan kegiatannya. Pencapaian tujuan sekolah akan dapat tercapai apabila sekolah sebagai organisasi dapat menunjukkan efektifitas kinerja organisasinya. Sebelum kita melihat

bagaimana sebenarnya efektivitas dalam suatu organisasi sekolah, berikut dipaparkan pendapat para ahli mengenai arti dari efektivitas itu sendiri.

Mulyasa (2011:84) menjelaskan bahwa indikator efektivitas sekolah itu meliputi, 1) Indikator input yang meliputi karakteristik guru, fasilitas perlengkapan dan materi pendidikan serta kapasitas manajemen. 2) Indikator proses yang meliputi prilaku administratif, alokasi waktu guru, dan alokasi waktu peserta didik, 3) Indikator output yang berupa hasil-hasil dalam bentuk perolehan peserta dan dinamikanya sistem sekolah, hasil-hasil yang berhubungan dengan keadilan dan kesamaan, 4) Indikator outcome meliputi jumlah lulusan ke tingkat pendidikan berikutnya, prestasi belajar di sekolah yang lebih tinggi dan pekerjaan serta pendapatan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa indikator efektivitas sekolah, yaitu: 1) tujuan sekolah yang jelas, 2) pengembangan kurikulum, 3) Standar pendidik dan kependidikan, 4) Alokasi waktu, 5) hasil belajar siswa dan, 6) hasil prilaku siswa.

METODE PENELITIAN

Lokasi pelaksanaan kegiatan penelitian ini yaitu dilakukan di Sekolah Dasar negeri se-Kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai. Waktu pelaksanaan pada penelitian hingga pengolahan data dilakukan yaitu bulan Februari–Agustus 2021. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner (angket) yang disebarakan kepada responden yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang supervise kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah. Data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu responden dalam hal ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai melalui penyebaran angket. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Bidang Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai yang berfungsi untuk mendukung data primer dan sifatnya telah tersedia. Populasi dari penelitian ini adalah guru-guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai yang berjumlah sebanyak 112 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 88 dari 112 populasi. 87

sampel tersebut diambil secara acak berdasarkan undian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) yang berarti penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan yang menjadi obyek penelitian peneliti. Data yang diperoleh dapat dilakukan dengan cara observasi langsung dan mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang dianggap perlu dalam penelitian yang diteliti, dapat berupa dokumen ataupun berkas yang dimiliki pihak sekolah. Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket / kuesioner.

Teknik Analisa Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel dengan menggunakan rata-rata, standar deviasi, tabel frekuensi, dan histogram. Sedangkan Statistik inferensial digunakan untuk membuat kesimpulan

yang berlaku untuk populasi dengan pengujian taraf signifikansi menggunakan t-tes dan F-tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, meliputi: 1) Deskripsi data terhadap masing-masing variabel, 2) Pengujian persyaratan analisis, 3) Pengujian Linieritas dan 4) Pengujian hipotesis.

Deskripsi Data

Data penelitian ini meliputi 3 variabel, yaitu supervise kepala sekolah (X1), budaya sekolah (X2) dan efektivitas sekolah (Y). Secara singkat dapat dinyatakan bahwa deskripsi data ini mengungkapkan informasi tentang rata-rata (mean), nilai tengah (median), angka yang sering muncul (modus), simpangan baku (standar deviasi), keragaman (variansi), rentang data (range), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum). Berikut ini dijelaskan perhitungan deskripsi data untuk masing-masing variabel.

Tabel 1. Perhitungan Statistik Data Efektivitas Sekolah (Y)

No	Keterangan	Skor
1	Valid	87
2	Mean	85,03
3	Median	85,00
4	Modus	78
5	Std. Deviation	8,095
6	Nilai Minimum	68
7	Nilai Maksimum	105
8	Range	37

Sebaran skor Efektivitas Sekolah SDN di Se-kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 3.

Panjang kelas interval (P) ditentukan dengan rumus:

$$p = \frac{\text{Total skor maksimum} - \text{Total skor minimum}}{3} = \frac{105 - 68}{3} = 12,33 \text{ dibulatkan menjadi } 12$$

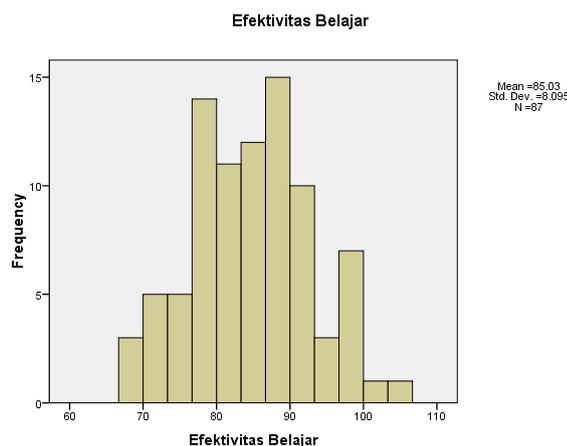
Dengan demikian, dapat disusun tabel distribusi frekuensi seperti di bawah ini :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Efektivitas Sekolah (Y)

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
Tinggi	93 - 105	12	13,8%
Sedang	81 - 92	37	42,5%
Rendah	68 - 80	38	43,7%
Jumlah		87	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui distribusi frekuensi skor efektivitas sekolah terdiri dari tiga kelas interval. Skor tertinggi efektivitas sekolah terdapat pada interval 68-80 sebanyak 38 orang atau 43,7 %, pada interval 81-92 sebanyak 37 orang atau 42,5% dan pada interval 93-105 sebanyak 12 orang atau 13,8%.

Dengan demikian skor efektivitas sekolah SDN di Se-kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai berada pada kategori Rendah. Adapun diagram distribusi frekuensi skor efektivitas sekolah dapat dilihat berikut ini.



Gambar 1. Diagram Data Efektivitas Sekolah

Deskripsi Data Supervisi Kepala Sekolah (X₁)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data supervise kepala sekolah diperoleh skor empiris terendah yang dicapai responden adalah 64 dan skor tertinggi adalah 105 dengan rentang sebesar 41. Perhitungan terhadap distribusi skor

tersebut adalah: (1) skor rata-rata = 87,41; (2) simpangan baku = 9,846 ; (3) median = 87,00 ; dan (4) modus = 86. Untuk lebih jelasnya, deskripsi data penelitian tentang stres kerja guru dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan Statistik Data Supervisi Kepala Sekolah (X₁)

No	Keterangan	Skor
1	Valid	87
2	Mean	87,41
3	Median	87,00
4	Modus	86
5	Std. Deviation	9,84
6	Nilai Minimum	64
7	Nilai Maximum	105
8	Range	41

Sebaran skor supervisi kepala sekolah SDN di Se-kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan jumlah kelas 3. Panjang kelas interval (P) ditentukan dengan rumus:

$$p = \frac{\text{total skor maksimum} - \text{total skor minimum}}{3} = \frac{105 - 64}{3} = 13,6 \text{ dibulatkan menjadi } 14.$$

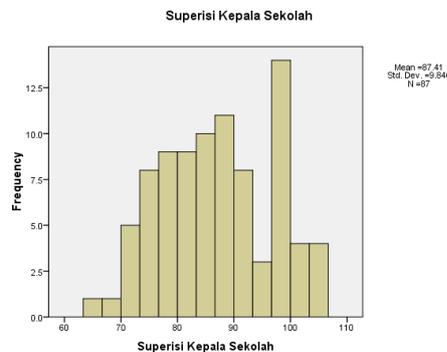
Dengan demikian, dapat disusun tabel distribusi frekuensi seperti di bawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Supervisi Kepala Sekolah (X_1)

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
Tinggi	92- 105	25	28,7
Sedang	78 - 91	38	43,7
Rendah	64 - 77	24	27,6
Jumlah		87	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui distribusi frekuensi skor supervise kepala sekolah terdiri dari tiga kelas interval. Skor tertinggi supervise kepala sekolah terdapat pada interval 78-91 sebanyak 38 orang atau 43,7 %, pada interval 92-105 sebanyak 25 orang atau 28,7 % dan pada

interval 64-77 sebanyak 24 orang atau 27,6 %. Dengan demikian skor supervise kepala sekolah kepala sekolah SDN di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai berada pada kategori sedang. Adapun diagram distribusi frekuensi skor supervise kepala sekolah dapat dilihat berikut ini.



Gambar 2. Diagram Data Supervisi Kepala Sekolah

Deskripsi data budaya sekolah (X_2)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data budaya sekolah diperoleh skor empiris terendah yang dicapai responden adalah 65 dan skor tertinggi adalah 108 dengan rentang sebesar 43. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut adalah:

(1) skor rata-rata = 89,14; (2) simpangan baku = 9,635 ; (3) median = 90,00; dan (4) modus = 91. Untuk lebih jelasnya, deskripsi data penelitian tentang beban kerja guru dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Statistik Data Budaya Sekolah (X_2)

No	Keterangan	Skor
1	Valid	87
2	Mean	89,14
3	Median	90,00
4	Modus	91
5	Std. Deviation	9,635
6	Nilai Minimum	65
7	Nilai Maksimum	108
8	Range	43

Sebaran skor budaya SDN di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai disajikan dalam daftar distribusi frekuensi dengan

jumlah kelas 3. Panjang kelas interval (P) ditentukan dengan rumus:

$$p = \frac{\text{Total skor maksimum} - \text{Total skor minimum}}{3} = \frac{108 - 65}{3} = 14,33 \text{ dibulatkan menjadi } 14.$$

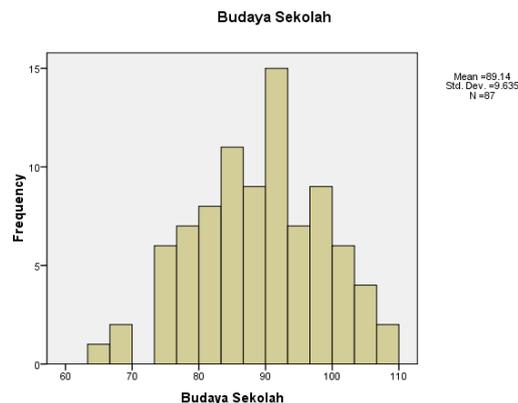
Dengan demikian, dapat disusun tabel distribusi frekuensi seperti di bawah ini :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Budaya Sekolah (X₂)

Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
Tinggi	93 - 108	28	32,2
Sedang	79 - 92	50	57,5
Rendah	65 - 78	9	10,3
Jumlah		87	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui distribusi frekuensi skor budaya sekolah terdiri dari tiga kelas interval. Skor tertinggi budaya sekolah terdapat pada interval 79-92 sebanyak 50 orang atau 57,5 %, pada interval 93-108 sebanyak 28 orang atau 32,2 % dan pada interval 65-78

sebanyak 9 orang atau 10,3 %. Dengan demikian skor budaya sekolah SDN di Se-kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai berada pada kategori sedang. Adapun diagram distribusi frekuensi skor budaya sekolah dapat dilihat berikut ini.



Gambar 3. Diagram Data Budaya Sekolah

Pengujian Persyaratan Analisis

Setelah proses penyebaran angket untuk uji coba dilaksanakan dan hasilnya telah terkumpul, maka selanjutnya adalah menganalisis butir-butir soal yang memenuhi syarat untuk kemudian dipilih menjadi instrumen penelitian dan kemudian diolah menggunakan SPSS versi 16 untuk membuktikan tingkat validitas dan realibilitas

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian hanya dilakukan untuk butir-butir pertanyaan yang sudah teruji validitasnya. Berdasarkan hal tersebut, maka butir-butir pertanyaan yang tidak valid, tidak akan diikut sertakan ke dalam pengujian. Untuk mengetahui reliabilitas sebuah instrument selanjutnya akan dilihat berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS Versi 16.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Alpha (α)	Keterangan
1	Efektivitas Sekolah (Y)	0,916	Reliabel
2	Supervisi Kepala Sekolah (X ₁)	0,921	Reliabel
3	Budaya Sekolah X ₂)	0,919	Reliabel

Dari tabel di atas diperoleh informasi bahwa ketiga variabel penelitian yang terdiri dari Efektivitas Sekolah (Y), Supervise Kepala Sekolah (X_1) dan Budaya Sekolah (X_2) memiliki nilai *Alpha Cronbach* masing-masing sebesar 0,916, 0,921, dan 0,919. Dengan demikian ketiga variabel tersebut memiliki nilai *Alpha Cronbach* di atas 0.60. Berdasarkan keputusan uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel penelitian tersebut reliabel.

Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi, suatu data harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Uji normalitas

Data yang diperoleh dari responden dapat berbentuk normal dan juga tidak normal. Data normal maksudnya adalah sebaran data yang terdapat pada sampel tersebut berdistribusi normal. Dalam kasus data tidak normal maka dalam pengolahan data menggunakan statistik non parametrik, yang selanjutnya diolah menggunakan alat seperti korelasi rank Sperman, kendal parsial dan lain-lain. Dalam penelitian ini, variabel , supervise kepala sekolah, dan budaya sekolah memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas

Tahapan berikutnya sebelum melakukan analisis regresi linier adalah melakukan uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui terdapat tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Pada penelitian ini multikolinieritas diantara variabel-variabel bebasnya tidak terjadi.

Analisis regresi linier sederhana dan berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel tersebut selanjutnya menggunakan analisis regresi linier, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari variabel supervise kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah, dan besarnya pengaruh dari variabel budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah, sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh secara simultan dari variabel supervise kepala sekolah

dan budaya sekolah terhadap variabel efektivitas sekolah.

Uji linieritas dan uji independent/keberartian

Purnomo (2016) menyatakan bahwa uji linieritas bertujuan untuk mengetahui terdapat tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sutopo dan Slamet (2017) menyatakan bahwa pengujian linieritas pada SPSS yaitu dengan menggunakan *Deviation from Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang berarti antara variabel supervise kepala sekolah dengan variabel efektivitas sekolah.

Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian deskriptif, pengujian hipotesis serta menghitung pengaruh antar variabel terikat terhadap variabel bebas, maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

- Diperoleh pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel supervise kepala sekolah terhadap efektivitas sekolah SD negeri se kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai sebesar 40,0% dengan tafsiran rendah, karena masih terdapat 60,0% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dapat disimpulkan, bahwa pengaruh variabel supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap efektivitas sekolah (Y) adalah dengan tafsiran rendah atau pengaruhnya tergolong rendah.
- Diperoleh pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel budaya sekolah terhadap efektivitas sebesar 83,0% dengan tafsiran tinggi, karena masih terdapat 17,0% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dapat disimpulkan, bahwa pengaruh variabel supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap efektivitas sekolah (Y) adalah dengan tafsiran rendah atau pengaruhnya tergolong tinggi.
- Diperoleh pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara variabel supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah sebesar 83% dengan tafsiran tinggi, karena masih terdapat 17% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Dapat

disimpulkan, bahwa pengaruh variabel supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap efektivitas sekolah (Y) adalah dengan tafsiran rendah atau pengaruhnya tergolong tinggi

Pembahasan hasil penelitian ini mencakup supervise kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah SD Negeri se kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai, sebagaimana sebagai berikut:

Pengaruh supervise kepala sekolah (X_1) terhadap efektivitas sekolah

Penelitian ini memperoleh pengaruh variabel supervisi kepala sekolah (X_1) terhadap efektivitas sekolah (Y) SD Negeri se kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai adalah 40,0% sedangkan sisanya sebesar 60,0% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada variabel supervisi kepala sekolah (X_1) yang akan diikuti peningkatan terhadap efektivitas sekolah sebesar 0,278 satu satuan.

Pengaruh budaya sekolah (X_2) terhadap efektivitas sekolah (Y)

Sebagaimana hasil penelitian ini didapatkan pengaruh variabel budaya sekolah (X_2) terhadap efektivitas (Y) SD Negeri di Kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai adalah 83.0%, sedangkan sisanya sebesar 17.0% ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan pada motivasi kerja diikuti dengan peningkatan komitmen sebesar 0,826 satu satuan.

Pengaruh supervisi kepala sekolah (X_1) dan budaya sekolah (X_2) secara bersama-sama terhadap efektivitas sekolah (Y)

Hasil dari penelitian ini diperoleh pengaruh positif variabel supervise kepala (X_1) budaya sekolah (X_2) efektivitas sekolah (Y) SD Negeri di Kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai adalah 83% sedangkan sisanya sebesar 17% lagi ditentukan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini. Pengaruh ini digambarkan oleh setiap kenaikan satu satuan supervise kepala sekolah sebesar 0,040% dan

kenaikan satu satuan pada budaya sekolah 0,194 maka akan diikuti dengan peningkatan efektivitas sekolah 10,359 satu satuan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, maka simpulan dari penelitian ini adalah:

- Supervisi kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Artinya bila supervisi kepala sekolah ditingkatkan maka efektivitas sekolah akan meningkat, begitu pula sebaliknya Hal ini bermakna bahwa supervise kepala sekolah sekolah mampu meningkatkan efektivitas sekolah. untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan cara pembinaan, pengembangan dan evaluasi.
- Terdapat pengaruh positif budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah. Semakin tinggi budaya sekolah yang dimiliki guru SD Negeri se-Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai maka semakin tinggi pula efektivitas sekolah SD Negeri se-kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Hal ini bermakna bahwa budaya sekolah mampu meningkatkan efektivitas sekolah. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dengan cara meningkatkan penerimaan anggota baru terhadap anggota sekolah, penerimaan nilai nilai terhadap anggota sekolah, sikap dan kebiasaan, serta tradisi yang dianut.
- Terdapat pengaruh supervise kepala sekolah dan budaya sekolah secara bersama-sama terhadap efektivitas sekolah SD Negeri di kecamatan Sungai Sembilan kota Dumai. Semakin baik supervise kepala sekolah sekolah dan budaya sekolah maka semakin baik pula efektivitas sekolah. Hal ini bermakna bahwa kepala sekolah dan guru SD Negeri mampu meningkatkan efektivitas sekolah SD Negeri dengan cara melakukan keterikatan terhadap tujuan sekolah yang jelas, pengembangan kurikulum, standar pendidikan dan kependidikan, alokasi waktu, hasil belajar siswa, dan priaku siswa.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Efektivitas sekolah SDN di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai agar kepala sekolah, guru dan pihak yang terkait selalu menciptakan kualitas sekolah yang baik dan mengembangkan sikap inovatifnya untuk selalu meleakukan sesuatu yang baru dalam pencapaian tujuan sekolah.
2. Supervisi kepala sekolah SDN di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai, kepala sekolah meningkatkan supervisi terhadap evektivitas sekolah dengan cara memberikan pembinaan terhadap pendidik dan kependidikan dengan membuat kegiatan workshop dan sosialisasi terkait dengan pembelajaran maupun administrasi pendidikan agar meningkatkan mutu sekolah tersebut.
3. Budaya sekolah SDN di Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai, agar memperbaiki budaya sekolah antara lain kedisiplinan sekolah, proses belajar mengajar, sikap guru terhadap siswa dan kepemimpinan kepala sekolah.
4. Penelitian ini hanya memberikan informasi mengenai pengaruh supervise kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap efektivitas sekolah. Pada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi efektivitas sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chamariah. (2019). *Pengaruh gaya kepemimpinan ,budaya sekolah dan komitmen kerja terhadap efektivitas sekolah di MA Miftahul Ulum kecamatan Palengaan kabupaten Pamekasan. Jurnal Ekonomika* 45, 7(1), 60-66.
- Dennis and Shawn. (2014). *Big Research On Sociocultural Influence On*. Jakarta: Depdiknariss.
- Donni, J. P., & Rismi, S. (2012). *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa. (2011). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edward, S. (2008). *Manajemen Supervisi & kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Edward, S. (2020). *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Elizabeth, R. (2019). *School Culture and Change; An Examination of the Efficcts*.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif & Kualitatif)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Frances, W. (2012). *Collective Responsibility*, Netherlans: Sense.
- Fullan, M. G. (2007). *School Development: The New Meaning Of Educational Change*. New York: Teachers College Press.
- Hidayat, A. (2017). *Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel*.
- Iman, M. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*. Pekanbaru: Penerbit Zanafa Publishing.
- Jamal, M. A. (2012). *Supervisi Pendidikan Sekolah*. Jogyakarta: Diva Press Karen.
- Muhaimin. Dkk. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Mukhtar & Iskandar. 2010. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Mukhtar dan Iskandar, 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*,
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Kepala sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, strategi dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Y. S., dan Komariah, A. (2012). *Manajemen Sekolah. Tim Dosen Administrasi pendidikan UPI (Eds). Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Novianto, N. P. (2020). *Pengaruh supervisi kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kualitas mengajar guru sekolah*

- menengah kejuruan pelayaran di Jakarta.*
Jurnal Pendidikan Dasar, 4(2), 1-13.
- Pupuh, F., dan Suryana. (2011). *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Purnomo. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta,
- Rohiat. (2008). *Manajemen Sekolah; Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suharsaputra, U. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supardi. (2015). *Sekolah Efektif : Konsep Dasar dan Prakteknya* Jakarta : Rajawali
- Umaedi, H., dan Siswantari. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winaryo, N. M., dan Ratnaningdyastuti. (2016). *Pengaruh Manejerial Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah Terhadap Efektivitas sekolah Kabupaten Pematang*. Jurnal Manajemen pendidikan, 5(3), 287-302.
- Yusak, B. (2005). *Administrasi Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Zamroni. (2011). *Dinamika Peningkatan Mutu*. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.